



Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 8 Jakarta melalui Media Audio Visual

Ika Faiqah

MTs Negeri 8 Jakarta, Jakarta, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 8 November 2022

Direvisi 16 November 2022

Revisi diterima 18 November 2022

Kata Kunci:

Hasil Belajar, Pembelajaran Aqidah Akhlak, Media Audio Visual

Keywords:

AudioVisual Media, Learning Outcomes, Moral Aqidah Learning.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar aqidah akhlak: 1) hasil belajar peserta didik sebelum memanfaatkan bahan ajar berbasis media audio visual; 2) hasil belajar peserta didik setelah memanfaatkan bahan ajar berbasis media audio visual; 3) apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 sebelum dan setelah memanfaatkan bahan ajar berbasis media Audio Visual. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian seluruh peserta didik kelas VIII.1 sebanyak 31 orang. Teknik pengambilan sampel dengan Instrumen penelitian ini menggunakan butiran tes. Berdasarkan hasil analisis statistik deksriptif hasil belajar peserta didik dapat diketahui terdapat peningkatan hasil belajar aqidah akhlak setelah menggunakan media audio visual di kelas VIII.1 MTsN 8 Jakarta. Implikasi didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini berimplikasi sebagai berikut: Bagi siswa kelas VIII.1 MTsN 8 Jakarta untuk terus meningkatkan hasil belajar terutama dalam ranah kognitif. Bagi guru mata pelajaran aqidah akhlak agar kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan untuk mencari teori belajar lain yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the learning outcomes of aqeedah morals: 1) the learning outcomes of students before using teaching materials based on audio-visual media; 2) student learning outcomes after utilizing teaching materials based on audio-visual media; 3) is there a difference in the average learning outcomes of class VIII.1 students before and after using audio-visual media-based teaching materials. This type of research is classroom action research. Subjects in the study were all students of class VIII.1 as many as 31 people. The sampling technique with this research instrument uses test items. Based on the results of descriptive statistical analysis of student learning outcomes, it can be seen that there is an increase in learning outcomes on aqeedah morals after using audio-visual media in class VIII.1 MTsN 8 Jakarta. The implications are based on the conclusions obtained, so this research has the following implications: For class VIII.1 students of MTsN 8 Jakarta to continue to improve learning

outcomes, especially in the cognitive domain. For teachers of the Aqeedah Akhlak subject, it is hoped that the results of this research can be used as one of the bases in seeking to improve students' cognitive learning outcomes. For further researchers, the results of this study can be used as comparison and reference material to look for other learning theories that can improve student learning outcomes.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Ika Faiqah

MTs Negeri 8 Jakarta

Jl. Perumahan Kresek Indah, RT.6/RW.12, Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta, Indonesia

ikafaiqah80@gmail.com

How to Cite: Faiqah, Ika. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri 8 Jakarta melalui Media Audio Visual. *Progressive of Cognitive and Ability*, 2(1) 103-110. <https://doi.org/10.56855/jpr.v2i1.155>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh pemerintah. Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan untuk mempersiapkan peserta didik memainkan perannya sesuai dalam lingkungan kehidupan yang berbeda di masa depan melalui kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal dan informal baik di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung untuk tujuan optimalisasi. Pertimbangan keterampilan individu sehingga mereka dapat memainkan peran yang tepat dalam kehidupan masa depan nanti.

“Pendidikan dapat menjadikan individu memiliki derajat tinggi di sisi Allah swt. Di dalam QS. Al Mujadilah/58: 11 Allah SWT berfirman yang artinya sebagai berikut: “...niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.”

Pendidikan berusaha mengubah kondisi seseorang yang tidak dapat berbuat menjadi dapat berbuat, dari perilaku yang tidak diinginkan menjadi perilaku yang diharapkan. Kegiatan pendidikan adalah upaya membentuk manusia seutuhnya, aspek kemanusiaannya secara umum, utuh dan terpadu. Secara paling umum dan ringkas disebut pembentukan kepribadian.

Salah satu upaya yang mungkin dilakukan adalah dengan mengoptimalkan pendidikan moral yaitu pendidikan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam membentuk religius pada diri peserta didik. Oleh karena itu mata pelajaran aqidah akhlak sangat diharapkan mampu menciptakan peserta didik yang memiliki religiusitas yang tinggi, yang beraqidah dan berakhlak mulia yang mampu mengaplikasikan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi, proses sosialisasi, dan wadah proses transformasi, tercapainya hal ini sangat ditentukan oleh bahan ajar berbasis seperti apa yang diterapkan di sekolah. Proses pembelajaran yang dilaksanakan sangat ditentukan oleh kerjasama antara guru dan siswa. Agar kerjasama ini bisa terjalin dengan baik, guru haruslah mampu menyajikan materi pelajaran dengan baik sehingga siswa bisa menyerap materi pelajaran dengan baik juga. Oleh karena itu, seorang guru harus punya kreativitas, artinya seorang guru harus mampu memilih bahan ajar seperti apa yang tepat dalam penyajian materi pelajaran.

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan. Maka dari itu, untuk mengoptimalkan proses dan hasil belajar hendaknya kita melihat faktor-faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya adalah faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor sekolah, masyarakat, keluarga. Melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut, guru diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dikarenakan adanya faktor yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran agar tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar mengajar menekankan pada suatu usaha yang akan melahirkan aktifitas belajar yang efektif. Belajar yang efektif merupakan suatu aktifitas belajar yang optimal pada diri siswa. Menciptakan kondisi belajar yang efektif bagi siswa yang sangat bergantung kepada cara pengelola kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan siswa dapat belajar sebaik mungkin berdasarkan kemampuannya.

Terkait permasalahan hasil belajar, MTsN 8 Jakarta juga mengalami permasalahan terkait hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal masih banyak sejumlah peserta didik yang hasil belajarnya tidak mencapai nilai yang telah ditentukan yaitu nilai KKM 75. Proses pembelajaran yang dilakukan dikelas banyak menggunakan metode ceramah dan bahan ajar berupa buku paket yang membuat peserta didik lebih banyak mendengarkan dan mencatat materi, dan membuat pelajaran menjadi monoton. Hal ini menjadi faktor mengapa hasil belajar peserta didik belum maksimal dikarenakan tidak adanya minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

tersebut. Sehingga kurang menarik dan kurang memberikan motivasi untuk peserta didik, oleh sebab itu peserta didik merasa bosan dan bahkan tidak masuk belajar pada saat jam pelajaran Aqidah Akhlak sehingga kemampuan pengetahuan peserta didik kurang dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik rendah. Berkenaan dengan itu guru di harapkan mampu menyusun materi dengan bahan ajar yang membuat siswa mampu mendapatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang telah di tentukan sebelumnya. Salah satu solusi yang dapat di berikan adalah dengan memanfaatkan bahan ajar Aqidah akhlak berbasis media Audio Visual dikarenakan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis media Audio Visual ini sama sekali belum di terapkan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa yang ditandai dengan, siswa yang mengikuti pembelajaran dengan bahan ajar yang berbasis konvensional yakni berbasis metode ceramah, membuat siswa cenderung tidak terlihat aktif dalam proses belajarnya yang membuat siswa cepat merasa bosan dan jenuh. Sehingga hal itu bisa berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Untuk mengatasi kondisi seperti ini maka ditawarkan suatu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran aqidah akhlak dengan melalui pemanfaatan bahan ajar Aqidah akhlak berbasis media Audio visual sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan ini siswa tdkmudah merasa bosan dan jenuh pada saat proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat memahami materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar akhidah akhlak di MTsN 8 Jakarta: (1) hasil belajar peserta didik sebelum memanfaatkan bahan berbasis media audio visual; (2) hasil belajar peserta didik setelah memanfaatkan bahan ajar berbasis media audio visual; (3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII-1 sebelum dan setelah memanfaatkan bahan ajar berbasis media audio visual.

METODOLOGI

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis penelitian tindakan kelas. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest design*. Pada desain terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas VIII MTs Negeri 8 Jakarta dalam semester ganjil tahun pembelajaran 2017/2018 Agustus 2017 sampai Desember 2017 pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. B. Subjek Penelitian Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 MTs Negeri 8 Jakarta. Siswa kelas ini diambil sebagai subjek penelitian karena

di kelas ini terdiri dari sebagian kecil siswa yang aktif dan sebagian besar siswa yang pasif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Instrumen dan Analisis Data Penelitian

Penulis membutuhkan beberapa instrument penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini tes, dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan rumus rata-rata. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel untuk lebih memudahkan dalam membaca data memprediksikan apa kesimpulan dari perlakuan yang diberikan. Pengolahan data hasil penelitian digunakan teknik statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diajukan, dalam penelitian ini peneliti menetapkan 3 rumusan masalah yang dijawab. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui terdapat tidaknya pemanfaatan bahan ajar aqidah akhlak berbasis media Audio Visual terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 di MTsN 8 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTsN MTsN 8 Jakarta, diperoleh data dari instrumen tes hasil belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	Ahqlika Fasqilla	48	92
2	Ajeng Suci Pratiwi	48	79
3	Ananda Prasetya	44	84
4	Asyrof Hizbullah	53	80
5	Damar Galih Dwi Wicaksono	47	90
6	Elsa Nia Diah Maharani	56	80
7	Farhan Nur Wijaya	60	83
8	Halimatun Faradila	60	92
9	Jihan Nurhaziza	56	81
10	Khairunisa Khalilah	68	83
11	Maulana Yusuf	60	81
12	Mohamad Idrus Saputra	56	88
13	Muhammad Yusuf Umar	60	84
14	Mutiara Salma Shabrina	60	89
15	Nikhlatul Maula	60	88
16	Nisrinaa Husnia Putri	52	92
17	Putri Ilma Nurannida	52	83
18	Putri Salma Maulidya	76	76
19	Qurratul Azzahra	69	79
20	Richa Martina	60	79
21	Rifky Januarta	56	76
22	Rinianti	40	79
23	Riska Rahmayanti	72	84
24	Rivan Aditya Saputra	40	78

25	Ryan Rahman Ramadhan	76	89
26	Salma Fauziyah Andiika Sari	57	77
27	Sarmilah	77	80
28	Sindi Awanda	80	79
29	Ulwia Bariroh	66	87
30	Umi Khoiriyah	48	78

Tabel 2. Perbandingan Skor *Pretest* dan *Posttest*

Item	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Skor Total	1757	2490
<i>n</i>	30	30
<i>Mean</i>	58.57	83
<i>Varians</i>	112.7	24.4
<i>SD</i>	10.61	4.94
<i>Max</i>	80	92
<i>Min</i>	40	76
Rentang	40	16

Pembahasan

Deskripsi Hasil Belajar Aqidah akhlak Peserta Didik di MTsN 8 Jakarta Sebelum Menggunakan Media audio visual. Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 5 jawaban responden yang berada pada kategori rendah, 21 jawaban responden yang berada pada kategori sedang, dan 4 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan media audio visual berada pada kategori sedang yaitu 21 jawaban responden. Artinya, hasil belajar peserta didik sebelum diterapkannya media audio visual berada pada kategori sedang.

Deskripsi Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik di MTsN 8 Jakarta Setelah Menggunakan Media audio visual Berdasarkan data tabel kategorisasi dapat diketahui bahwa terdapat 0 jawaban responden yang berada pada kategori rendah, 0 jawaban responden yang berada pada kategori sedang, dan 30 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media audio visual berada pada kategori tinggi yaitu 30 jawaban responden. Artinya, hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audio visual berada pada kategori tinggi.

Pemanfaatan bahan Aqidah Akhlak berbasis media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik Pembahasan di bagian ini dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah yang ke-3 yakni apakah terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 sebelum dan setelah memanfaatkan bahan ajar Aqidah Akhlak berbasis media audio visual di MTsN 8 Jakarta. Setelah diketahui gambaran dari masing-masing variabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik kelas VIII.1 mengalami kenaikan rata-rata, dari yang sebelumnya 58.57 menjadi 83.

KESIMPULAN

Kesimpulan merupakan rangkuman singkat dari hasil penelitian berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian. Penulisan pada kesimpulan dapat dibuat sub bab seperti contoh berikut.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran menggunakan bahan ajar berbasis media Audio Visual pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Negeri 8 Jakarta berjalan dengan baik dan sesuai dengan silabus dan RPP yang dibuat; (2) Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas VIII-1 MTs Negeri 8 Jakarta dengan menggunakan bahan ajar berbasis media Audio Visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran Aqidah Akhlak sebelumnya.

Saran Didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini berimplikasi sebagai berikut: (1) Bagi siswa kelas VIII. 1 MTsN 8 Jakarta untuk terus meningkatkan hasil belajar terutama dalam ranah kognitif; (2) Bagi guru mata pelajaran Aqidah Akhlak agar kiranya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik; (3) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan rujukan untuk mencari teori belajar lain yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani. (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Konsep Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- AgusSuprijono. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem. Cet. I*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar. Cet. I*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amri, Sofan dan Lif Khoiru Ahmadi. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arief S. Sadiman dkk. (2005). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran. Cet. XIII*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran. Cet. XVIII*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arwudarachman. Danizar. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3(3).
- Daradjat Zakiah. (2008). *Metodologi Pengajaran Agama Islam. Cet. III*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan. Cet. II*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. Alquran dan Terjemahnya. Cet. XVII; Jakarta: CV. Darus Sunnah.

- Faturrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. (2010). *Psikologi Belajar dan Mengajar. Cet. VII*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Handayana, Jumanta. (2016). *Metodologi Pengajaran. Cet. I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ihsan, Hamdani A. Fuad Ihsan. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mayasari, Dina Ema. (2015). *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Sebelas Maret.
- Muh. Rapi. (2012). *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press.